

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA REPETISI
DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK *MEREKA BILANG, SAYA MONYET!*
KARYA DJENAR MAESA AYU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Diajukan oleh :

RETNOWATI
A 310 050 050

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. yang diberikan kepada manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Peranan bahasa dalam kehidupan sangat besar, bahasa dapat mentransfer keinginan, kehendak, dan emosi seseorang manusia kepada manusia lain. Bahasa hanya hidup karena interaksi sosial, melalui interaksi tersebut terjadi pentransferan informasi ataupun maksud dari seseorang kepada orang lain karena bahasa merupakan alat utama pentransferan informasi.

Sesuai dengan pendapat Pateda (2001: 11) dalam berinteraksi manusia di masyarakat terjadi perbenturan-perbenturan sosial, perbenturan tersebut timbul karena ketidakcocokan dan kemudian berusaha untuk memahami dalam satu pikiran sehingga bahasa menjadi hidup. Gaya bahasa digunakan untuk memperjelas tulisan para pengarang sehingga menarik untuk dibaca, mudah dipahami, dan meyakinkan para pembaca. Gaya bahasa dan kosakata mempunyai hubungan yang erat, hubungan timbal balik. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin beragam gaya bahasa yang dipakainya (Tarigan, 2002: 5).

Sebuah cerpen memiliki tema, pesan moral, dan gaya penulisan tersendiri sesuai dengan kecenderungan dan kemampuan pengarangnya.

Proses penulisan sebuah cerpen cenderung lebih mudah dibanding penulisan sebuah novel. Genre ini lebih banyak dimanfaatkan oleh para penulis untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka kepada semua orang.

Sifat cerpen yang elastis dan mudah dipahami dapat dijadikan gambaran dan cermin mengenai kondisi sosial budaya suatu tempat saat cerpen ditulis. Sebagai karya sastra yang pendek, cerpen yang baik harus memiliki kata, kalimat yang tepat, kuat, dan enerjik sehingga pesan dan maksud pengarang mudah dipahami oleh pembaca. Kumpulan cerpen karya Djenar Maesa Ayu ini diterbitkan pertama kali pada September 2002 oleh keputakaan populer Gramedia Pustaka Utama. Sejak diterbitkan, kumpulan cerpen ini mendapatkan tanggapan positif dari para penikmat sastra. Sampai Mei 2009, antologi tersebut sudah dicetak ulang sebanyak delapan kali.

Minat penikmat sastra yang begitu besar, membuat Djenar tertarik untuk mengangkat kumpulan cerpen tersebut ke dalam film drama Indonesia yang dirilis pada tahun 2007. Selain itu, antologi ini juga telah dicetak menggunakan bahasa Inggris, bahkan masuk dalam nominasi 10 besar buku terbaik khatulistiwa Literary Award tahun 2003. Kumpulan cerpen tersebut terdiri dari 11 cerpen, yaitu (1) Mereka Bilang, Saya Monyet!, (2) Lintah, (3) Durian, (4) Melukis Jendela, (5) Sms, (6) Menepis Harapan, (7) Waktu Nayla, (8) Wong Asu, (9) Namanya, (10) Asmoro, dan (11) Manusia dan Dia.

Sembilan dari kumpulan cerpen tersebut telah dimuat dalam media cetak antara lain (1) Lintah, dalam Kompas Minggu, 27 Mei 2001; (2) Melukis Jendela, dalam majalah sastra Horison - Edisi November 2001; (3) Durian,

dalam Media Indonesia Minggu, 20 Januari 2002; (4) Mereka Bilang, Saya Monyet!, dalam jurnal Cerpen Indonesia - Edisi 1, Februari 2002; (5) Menepis Harapan, dalam Republika, Minggu, 24 Maret 2002; (6) Wong Asu, dalam Lampung Post Minggu, 24 Maret 2002; (7) Waktu Nayla, dalam Kompas Minggu, 31 Maret 2002; (8) Asmoro, dalam Kompas Minggu, 28 Juli 2002; dan (9) Manusia dan Dia, dalam Majalah *A+*, Agustus 2002.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti berminat untuk mengkaji gaya bahasa repetisi dalam kumpulan cerpen tersebut. Adapun judul penelitian ini adalah “Penggunaan Gaya Bahasa Repetisi dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan gaya bahasa repetisi dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia Pustaka tahun 2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah gaya bahasa repetisi dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu?

2. Bagaimanakah makna gaya bahasa repetisi dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui gaya bahasa repetisi yang digunakan dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu.
2. Untuk mengetahui makna gaya bahasa repetisi dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik secara teoritis, maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis gaya bahasa repetisi yang terdapat pada cerpen ataupun karya sastra.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh analisis mengenai pemakaian gaya bahasa repetisi dalam sebuah karya sastra, khususnya cerita pendek yang pada saat sekarang masih jarang ada.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian sastra dalam aspek gaya bahasanya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, pengertian gaya bahasa, fungsi bahasa jenis-jenis gaya bahasa, pengertian gaya bahasa repetisi, jenis-jenis gaya bahasa repetisi, pengertian cerpen, dan ciri-ciri cerpen.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini membahas mengenai gaya bahasa repetisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* yang di dalamnya terdiri dari sinopsis kumpulan cerpen *Mereka*

Bilang, Saya Monyet!, bentuk gaya bahasa repetisi, dan makna gaya bahasa repetisi.

BAB V Penutup. Bab ini merupakan bab akhir yang terdiri dari simpulan dan saran. Pada bagian akhir ini disajikan daftar pustaka dan lampiran.